




MODUL PELATIHAN No. 1

Apa itu Permakultur?



Catatan...

Presentasi : Apa itu Permakultur?

Metode	:	Presentasi pelatih
Peralatan	:	Contoh / gambar proyek Permakultur dari seluruh dunia
Referensi	:	Buku PK MOD 1 – Apa itu Permakultur?
Tujuan	:	Meningkatkan pemahaman dasar Permakultur peserta



Permakultur adalah teknik dan gagasan untuk pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.

Permakultur membantu kita untuk memahami dan menciptakan integrasi yang harmonis antara alam dan manusia dengan cara-cara yang berkelanjutan. Permakultur sangat cocok diterapkan, baik untuk daerah perkotaan maupun pedesaan, serta untuk segala bentuk dan ukuran apapun. Permakultur mengajarkan kita untuk bekerja dengan alam, bukan melawannya.

Ini merupakan cara yang holistik, baik hati dan ramah lingkungan dalam kegiatan mendisain dan membangun lingkungan hidup manusia, serta membantu meningkatkan taraf hidup manusia, termasuk di dalamnya:

- Produksi pangan
- Bangunan
- Teknologi
- Energi
- Sumber daya alam
- Lahan
- Sistem ternak
- Sistem tanaman
- Pembangunan sosial dan ekonomi

Permakultur menerapkan praktek-praktek tradisional dalam pengelolaan alam yang diintegrasikan dengan teknologi modern yang sesuai.

Istilah 'Permakultur' diresmikan pada tahun 70-an oleh Bill Mollison dan David Holmgren. PERMAKULTUR bisa diartikan sebagai:

PERMA-nen agri-KULTUR yang berhubungan dengan PERMA-nen KULTUR

Saat ini, praktek dan disain Permakultur telah diterapkan di lebih dari 100 negara oleh ribuan lulusan Disain Permakultur.

Presentasi : Etika Permakultur



Metode	: Presentasi pelatih
Peralatan	: Contoh / gambar praktek etika Permakultur vs. praktek-praktek yang salah
Referensi	: Buku PK MOD 1 – Apa itu Permakultur?
Tujuan	: Meningkatkan pemahaman dasar Permakultur peserta

Tindakan dan perubahan haruslah berasal dari seluruh lapisan masyarakat – Pemerintah, pengusaha, pekerja, petani, kelompok masyarakat, keluarga, pria, wanita, anak-anak dan lain-lain. Masa depan kita bergantung padanya.

Permakultur menawarkan teknik dan gagasan yang membantu kita mencapai lingkungan yang sehat, budaya yang sehat, dan masyarakat yang sehat. Permakultur berdasar pada langkah-langkah etika dan prinsip.

Etika dan prinsip ini berbicara tentang tanggung jawab terhadap kehidupan kita sendiri, lingkungan kita, dan masa depan kita. Ini akan membantu kita merencanakan masa depan yang aman bagi keluarga, alam, dan budaya kita.

Etika Permakultur adalah:

- 1. PEDULI TERHADAP BUMI**
- 2. PEDULI TERHADAP MASYARAKAT**
- 3. PEDULI TERHADAP MASA DEPAN**

Penjelasan lebih lanjut tentang etika Permakultur bisa dibaca pada Buku PK MOD 1 – Apa itu Permakultur?

Pemikiran Kreatif : Etika Setempat yang Mendukung Keberlanjutan

Metode	: Diskusi kelompok
Peralatan	: Kertas besar, dan / atau papan tulis dan spidol
Referensi	: Contoh / gambar etika setempat yang mendukung keberlanjutan
Tujuan	: Peserta mengenal dan menghargai kembali kegiatan setempat yang berkelanjutan



Diskusi dipimpin dan diarahkan untuk mengenali praktek budaya dan etika setempat yang berhubungan dengan keberlanjutan. Mintalah peserta untuk memberi sekurangnya tiga contoh etika setempat yang ada hubungannya dengan ketiga etika Permakultur.

Adakan diskusi dengan peserta. Buatlah tabel seperti contoh di bawah ini pada papan tulis; tetapi kosongkan bagian jawaban sehingga peserta dapat mengisinya sesuai dengan ide mereka sendiri.

Jawaban yang ada pada tabel di bawah ini hanyalah disediakan bagi pelatih bila peserta membutuhkan bantuan atau pancingan untuk mengembangkan ide dan diskusi.

Tulislah hasil dari diskusi kelompok pada kertas besar jika memungkinkan. Hasil ini kemudian dapat dipajang di sekeliling kelas pelatihan sebagai referensi selama kursus berlangsung.

Etika Permakultur	Contoh kegiatan etika setempat
Peduli terhadap bumi	Memahami prinsip alam dan bagaimana alam bekerja
	Menggunakan tas kain, bukan tas plastik
	Secara tradisional, saat petani memanen padi, jerami akan dibiarkan membusuk pada sawah selama 3 bulan; tumpang sari pohon buah-buahan
Peduli terhadap masyarakat	Dukungan masyarakat terhadap anggota masyarakat yang membutuhkan. Misalnya, gotong royong saat kematian atau membangun rumah
	Kentongan untuk tanda panggilan bagi masyarakat saat terjadi kebakaran, pencurian, ataupun untuk rapat masyarakat
	Masyarakat membentuk kelompok untuk upacara. Pada tiap upacara, masing-masing anggota menyumbangkan hal-hal kecil – Kelapa, beras dll
Peduli terhadap masa depan	Menanam pohon jati untuk masa depan
	Membentuk kelompok lokal yang menyediakan pendidikan dan solusi yang berhubungan dengan kepedulian terhadap masa depan
	Sanggar tari dan kegiatan budaya bagi anak-anak untuk melestarikan budaya

Presentasi : Prinsip Disain Permakultur



Metode	: Presentasi pelatih
Peralatan	: Contoh / gambar kegiatan yang menunjukkan prinsip Permakultur
Referensi	: Buku PK MOD 1 – Apa itu Permakultur?
Tujuan	: Peserta dapat memahami mengapa Permakultur menggunakan prinsip-prinsip

Prinsip-prinsip Permakultur harus diterapkan untuk semua proyek Disain Masyarakat yang Berkelanjutan. Prinsip-prinsip ini merupakan panduan kunci untuk pelaksanaan Permakultur, yang bisa membantu memaksimalkan efisiensi dan produksi secara berkelanjutan, dan meningkatkan serta melindungi tanah, lahan, lingkungan dan masyarakat.

Prinsip-prinsip Permakultur mendukung kreativitas dan meningkatkan hasil. Masing-masing tempat berbeda, begitu pula tiap situasi dan tiap-tiap keluarga akan berbeda. Oleh karenanya, rencana teknik, tanaman, ternak dan bahan-bahan bangunan akan selalu berbeda-beda. Namun, untuk tiap tempat dan untuk tiap kegiatan, besar atau kecil, akan menggunakan prinsip yang sama.

Prinsip-prinsip Permakultur adalah:

- Perbedaan
- Efek tepian
- Perencanaan energi
- Perputaran energi
- Skala
- Sumber-sumber biologi
- Unsur ganda
- Fungsi ganda
- Rangkaian alami
- Lokasi berhubungan
- Tanggung jawab individu
- Bekerjasama, bukan bersaing
- Melihat solusinya, bukan masalahnya
- Pengamatan

Penjelasan lebih lanjut tentang prinsip Permakultur bisa dibaca pada Buku PK MOD 1 – Apa itu Permakultur?

Pemikiran Kreatif : *Brainstorm* Prinsip Permakultur



Metode	: <i>Brainstorm</i> kelompok
Peralatan	: Materi pegangan – Lembaran Informasi tentang Prinsip dari IDEP, papan tulis, spidol
Referensi	: Buku PK MOD 1 – Apa itu Permakultur?
Tujuan	: Peserta memahami prinsip-prinsip dengan menghubungkannya pada contoh nyata

Bagian 1: Menghubungkan prinsip-prinsip pada contoh yang jelas


Bagikan makalah kepada peserta. Diskusikan isi makalah secara berurutan, sediakan waktu untuk menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan lebih lanjut bila dibutuhkan.

Bagian 2: Mencari hubungan antara contoh kegiatan setempat dengan prinsip

Buatlah daftar prinsip-prinsip Permakultur pada papan; sisakan tempat yang cukup untuk memasukkan ide-ide peserta. Peserta dan pelatih mengidentifikasi contoh-contoh lokal yang relevan dengan tiap-tiap prinsip Permakultur.

Lakukan *brainstorm* dengan peserta. Buatlah tabel seperti di bawah ini pada papan tulis; tetapi kosongkan bagian jawaban agar bisa diisi oleh peserta sesuai dengan ide mereka sendiri. **Daftar jawaban di bawah ini hanya disediakan bagi pelatih untuk membantu mengembangkan ide dan diskusi.**

Prinsip Permakultur	Contoh prinsip dalam kegiatan setempat
Perbedaan	Keanekaragaman dan tumpangsari pohon buah-buahan
Efek tepian	Pematang sawah difungsikan untuk menanam kacang, rumput pakan ternak dan legum
Perencanaan energi	Lahan penggembalaan sapi di atas saluran irigasi ke sawah, pupuk kandang dari sapi akan bercampur air karena gravitasi
Perputaran energi	Menggunakan angin dan air sebagai alat pengusir burung menjelang panen. Menggunakan tenaga kerja bebek pada lahan sawah padi
Skala	Perkebunan skala kecil yang dimiliki dan dikelola oleh masyarakat setempat
Sumber-sumber biologi	Jerami untuk mulsa, sekam padi untuk memasak daging asap
Unsur ganda	Banyak sumber air yang berbeda untuk masing-masing keperluan
Fungsi ganda	Bambu (furnitur, bahan rumah, obat-obatan dll), kelapa (energi, pangan, obat-obatan, keperluan upacara dll)
Rangkaian alami	Perputaran jagung dan kacang – Jagung tumbuh, buahnya dipanen, lalu batang tanamannya digunakan untuk teralis atau tempat merambat
Lokasi berhubungan	Menanam tanaman yang disenangi oleh serangga predator di dekat dan di antara tanaman untuk mengurangi masalah hama
Tanggung jawab individu	Norma setempat yang diperkuat oleh budaya dan kepercayaan agama
Bekerjasama, bukan bersaing	Secara tradisional, ada pemahaman bahwa masyarakat memiliki kebutuhan yang sama, oleh karenanya masyarakat akan bekerja sama untuk mencapainya. Misalnya, air irigasi dan penggunaan air, perawatan jalan
Melihat solusinya, bukan masalahnya	Air, yang memiliki potensi masalah, bisa diatur untuk menyediakan sumber yang dibutuhkan
Pengamatan	Setelah bercocok-tanam untuk kebutuhan keluarga, pilihlah tanaman terbaik yang bisa dibudidayakan untuk dijual



Catatan...